



Pengaruh Literasi K3, Persepsi Kecelakaan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sekawan Triasa Semarang

Yoga Suryaputra¹, Qristin Violinda², Bayu Kurniawan³ 

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Dipublikasikan :
29 Januari 2023

Keywords:
K3 Literacy; Perception of
Work Accidents; Work
Motivation; Work
Productivity

Abstract

The study was conducted with the aim of determining the influence of occupational safety and health literacy, perception of work accidents and work motivation on work productivity at PT Sekawan Triasa Semarang. Data were collected through observation, document analysis, and questionnaire dissemination. The data analysis method is carried out by quantitative methods using non-probability sampling techniques, namely the census method with a total of 160 respondents. The analysis used is multiple regression analysis with the help of the SPSS program. The results showed that first, the variable of occupational safety and health literacy did not have a significant effect on Work Productivity with an influence of 10,8%, the second variable Perception of Work Accidents has a positive and significant effect on Work Productivity with an influence of 46% and the third variable, namely Work Motivation has no effect on Work Productivity.

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keselamatan dan kesehatan kerja, persepsi kecelakaan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pada PT Sekawan Triasa Semarang. Data dikumpulkan melalui observasi, analisis dokumen, dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu metode sensus dengan jumlah responden 160 karyawan. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, variabel literasi keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja dengan pengaruh sebesar 10,8%, variabel kedua persepsi kecelakaan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan pengaruh sebesar 46% dan variabel ketiga yaitu motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

correspondence Address

Institutional address: UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
E-mail: yogaaasp11@gmail.com

ISSN

2809-6282 (online)

PENDAHULUAN

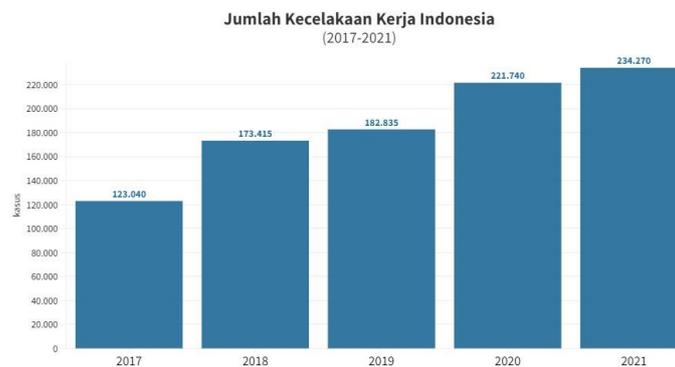
Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, meskipun dalam penerapan memiliki perbedaan namun dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan. Penerapan program kesehatan kerja pada karyawan biasanya dilakukan seperti cek kesehatan secara berkala, ataupun kegiatan-kegiatan yang mendukung kesehatan karyawan. Sedangkan program keselamatan kerja itu sendiri merupakan sebuah sarana untuk mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja yang dapat mengakibatkan kecacatan bahkan kematian sebagai akibat kelalaian kerja. Program kesehatan dan keselamatan kerja yang dijalankan baik akan menghasilkan kurangnya kecelakaan kerja di dalam perusahaan itu sendiri sehingga produktivitas kerja akan maksimal.

Kecelakaan kerja adalah masalah yang cukup serius bagi sebuah perusahaan karena kerugian-kerugian yang ditimbulkannya. Kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja, antara lain kerusakan material, hilangnya jam kerja, timbulnya korban jiwa. Timbulnya korban jiwa adalah kerugian yang cukup besar karena jumlahnya yang tidak sedikit. Kergian yang langsung nampak dari timbulnya kecelakaan kerja adalah biaya pengobatan dan kompensasi kecelakaan, sedangkan biaya yang tak langsung yang tidak nampak adalah kerusakan alat-alat produksi, penataan manajemen keselamatan yang tidak baik (Ramli, 2010).

Kecelakaan kerja dapat terjadi karena disebabkan beberapa faktor antara lain adanya faktor lingkungan dan manusia. Faktor lingkungan terkait dengan peralatan, kebijakan, pengawasan, peraturan dan prosedur kerja mengenai pelaksanaan K3. Sedangkan faktor manusai yaitu perilaku atau kebiasaan kerja yang tidak aman (Suma'mur, 2009), sehingga tidak jarang terjadi kecelakaan kerja terutama di Indonesia

Gambar 1.

Data kecelakaan di Indonesia



Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 234.270 kasus pada 2021. Jumlah tersebut naik 5,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar 221.740 kasus. Jika dilihat trennya, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia terus tumbuh dalam

lima tahun terakhir. Sejak 2017, jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 123.040 kasus. Jumlahnya naik 40,94% menjadi 173.415 kasus pada 2018. Setahun setelahnya, kecelakaan kerja kembali meningkat 5,43% menjadi 182.835 kasus. Kecelakaan kerja di dalam negeri meningkat 21,28% menjadi 221.740 kasus pada 2020. Angkanya pun kembali mengalami peningkatan pada tahun lalu. Kecelakaan kerja bukan hanya kecerobohan karyawannya, namun juga andil dari pihak perusahaan dimana tempat mereka bertugas yang tidak memberikan perhatian keselamatan kerja pada karyawan.

HIPOTESIS

Pengaruh Literasi K3 terhadap Produktivitas Kerja

Menurut (Ashar Sunyoto, 2019) Literasi K3 merupakan suatu pengetahuan/seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam mendeskripsikan fenomena k3 itu sendiri. Dorongan akan timbul dari diri karyawan untuk bekerja sebaik mungkin apabila mereka merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa ada resiko yang dapat mengancam keselamatan jiwanya, selain itu karyawan juga akan senang karena mereka merasa diperhatikan oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Akan tetapi sebaliknya, apabila program keselamatan kerja tidak dijalankan secara insentif dan optimal, maka dapat menurunkan produktivitas kerja pegawai, yaitu penurunan semangat dan gairah kerja pegawai akibat mereka merasa takut mengambil resiko untuk membahayakan jiwanya dan tentunya karena mereka merasa tidak diperhatikan oleh perusahaan tempat kerjanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Busyairi dan Ayu (2014) juga menyatakan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) memiliki korelasi yang erat dengan produktivitas kerja karyawan

Pengaruh Persepsi Kecelakaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Menurut (National Safety Council dari Campbell Institute, 2014) Persepsi Kecelakaan Kerja adalah kemampuan individu untuk menyadari risiko yang terjadi yang terikat dengan toleransi risiko yang menunjukkan kapasitas individu untuk menerima suatu risiko di tempat kerjanya. Pekerja yang menyadari bahaya dan merasakan bahwa lingkungan kerja cukup aman dan menyenangkan mengembangkan sikap positif terhadap berbagai komponen pekerjaan yang kemudian menghasilkan kepuasan kerja yang lebih tinggi. Persepsi pekerja terhadap lingkungan kerja yang sebenarnya kemudian akan mempengaruhi kepuasan kerja, dimana pekerja yang merasa bahwa lingkungan kerja lebih sehat mempunyai kepuasan yang tinggi serta dapat meningkatkan produktivitas kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Endah Kurniawati (2019) tentang Hubungan antara persepsi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas kerja pada pekerja bagian perakitan di CV. Mitra Dunia Palletindo Tempeh Lumajang. Yang menjelaskan bahwa persepsi

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Menurut (Yenni, 2019) Motivasi Kerja adalah suatu keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak sesuatu. Sumber daya manusia yang ada pada suatu perusahaan dapat difungsikan semaksimal mungkin maka akan diperoleh suatu produktivitas kerja yang tinggi, maka perlulah kiranya dalam sebuah perusahaan diperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh di dalamnya baik itu faktor dari dalam diri individu maupun dari luar individu, salah satunya adalah faktor motivasi kerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viona Malonda (2013) tentang Kepuasan dan Motivasi Kerja Pengaruhnya terhadap Produktivitas kerja Karyawan PT. Matahari Megamall Manado. Hasil penelitian ini yaitu bahwa motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Literasi K3, Persepsi Kecelakaan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sekawan Triasa

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi pemahaman karyawan terhadap persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja, akan semakin tinggi juga keselamatan kerja, sebaliknya juga apabila semakin rendah pemahamannya persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin rendah pula keselamatan kerja seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2002) yang mengatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses mengorganisasikan dan menginterpretasikan memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungan.

Dalam persepsi apa yang ingin dilihat oleh seseorang belum tentu sama seperti apa yang terjadi dengan fakta yang sebenarnya. Keinginan seseorang itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat atau mengalami hal yang sama memberikan interpretasi yang berbeda dalam suatu yang dilihat atau dialami. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resti Yulistria dkk (2021) tentang Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Yang menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

H1 : Literasi K3 Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sekawan Triasa

H2 : Persepsi Kecelakaan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sekawan Triasa

H3 : Motivasi Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sekawan Triasa.

H4 : Literasi K3, Persepsi Kecelakaan Kerja, dan Motivasi Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sekawan Triasa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini merupakan teknik mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran tentang suatu peristiwa dengan observasi yang dilakukan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, sehingga dapat diukur dan dihitung.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sekawan Triasa yang berjumlah 160 orang.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Cara menyebarkan kuesioner dilakukan dengan melalui google form, kemudian link dari google form disebarakan melalui media sosial kepada responden yang telah ditentukan untuk mengetahui tingkat Literasi K3, Persepsi Kecelakaan Kerja dan Motivasi Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat analisis produktivitas kerja pada PT. Sekawan Triasa Semarang digunakan teknik analisis data dengan pengolahan data SPSS 2.4 untuk menguji setiap variabel penelitian. Uji validitas dipergunakan untuk mengukur sah ataupun valid tidaknya sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dalam penelitian dapat diukur layak tidaknya menggunakan uji validitas.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas (Correlation)	R tabel	Keterangan
Literasi K3	X1.1	0,557	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.2	0,718	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.3	0,652	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.4	0,679	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.5	0,648	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.6	0,271	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.7	0,691	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.8	0,416	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.9	0,368	0,1552	<i>Valid</i>
	X1.10	0,416	0,1552	<i>Valid</i>
Persepsi Kecelakaan Kerja	X2.1	0,509	0,1552	<i>Valid</i>
	X2.2	0,676	0,1552	<i>Valid</i>
	X2.3	0,454	0,1552	<i>Valid</i>
	X2.4	0,594	0,1552	<i>Valid</i>

	X2.5	0,510	0,1552	<i>Valid</i>
	X2.6	0,656	0,1552	<i>Valid</i>
	X2.7	0,338	0,1552	<i>Valid</i>
	X2.8	0,629	0,1552	<i>Valid</i>
Motivasi Kerja	X3.1	0,788	0,1552	<i>Valid</i>
	X3.2	0,774	0,1552	<i>Valid</i>
	X3.3	0,750	0,1552	<i>Valid</i>
	X3.4	0,699	0,1552	<i>Valid</i>
	X3.5	0,574	0,1552	<i>Valid</i>
Produktivitas Kerja	Y.1	0,338	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.2	0,573	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.3	0,517	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.4	0,586	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.5	0,518	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.6	0,538	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.7	0,516	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.8	0,313	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.9	0,464	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.10	0,402	0,1552	<i>Valid</i>
	Y.11	0,408	0,1552	<i>Valid</i>

Tabel 2. Hasil Hipotesis Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,517	3,326		8,573	,000
	Literasi k3	,108	,070	,115	1,542	,125
	Persepsi Kecelakaan Kerja	,466	,078	,450	6,015	,000
	Motivasi Kerja	-,191	,100	-,130	-1,905	,062

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda.
 $Y = 28,517 + 0,108X_1 + 0,466X_2 - 0,191X_3 + e$

Keterangan:

Y= Produktivitas Kerja

X1= Literasi K3

X2= Persepsi Kecelakaan Kerja

X3= Motivasi Kerja

Dari persamaan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta sebesar 28,517 yang menyatakan bahwa jika tidak ada Literasi K3 (X1), Persepsi Kecelakaan Kerja (X2), Motivasi Kerja (X3), maka Produktivitas Kerja (Y) nilainya adalah 28,517

Nilai koefisien regresi pada variabel Literasi K3 (X1) sebesar 0,108 berarti bahwa jika terjadi kenaikan variabel Literasi K3 sebesar maka akan meningkatkan variabel produktivitas kerja sebesar 10,8%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi K3 (X1) memiliki arah positif terhadap produktivitas kerja (Y).

Nilai koefisien regresi pada variabel persepsi kecelakaan kerja (X2) sebesar 0,466 berarti bahwa jika terjadi kenaikan variabel persepsi kecelakaan kerja sebesar 100% maka akan meningkatkan variabel produktivitas kerja sebesar 46,6%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kecelakaan kerja (X2) memiliki arah positif terhadap produktivitas kerja (Y).

Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi kerja (X3) sebesar -0,191 berarti bahwa jika terjadi penurunan variabel motivasi kerja sebesar 100% maka akan meningkatkan variabel produktivitas kerja sebesar 19,1%. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi kerja (X3) terjadi hubungan yang negatif terhadap produktivitas kerja (Y).

Tabel 3.
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	8,573	,000
Literasi K3	1,542	,125
Persepsi Kecelakaan Kerja	6,015	,000
Motivasi Kerja	-1,905	,062

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara parsial antara variabel X1,X2,X3, terhadap Y. Dengan demikian uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,542 < t tabel sebesar 1,974 dengan nilai signifikansi 0,125 > 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H1)

pada penelitian ini ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel Literasi K3 (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Sehingga ini berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel literasi K3 terhadap produktivitas kerja di PT. Sekawan Triasa Semarang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja cenderung dibutuhkan oleh karyawan pada saat melaksanakan pekerjaan. Karena penggunaan K3 dilihat dari bidang pekerjaan karyawannya dan karyawan masih kurang memperhatikan tingkat literasi K3, K3 disini yaitu dari jaminan kesehatan atau asuransi kesehatan dan perlengkapan keselamatan kerja. Jaminan kesehatan yang diberikan oleh PT. Sekawan Triasa yaitu asuransi BPJS dan jaminan kesehatan bagi semua karyawan apabila terjadi kecelakaan kerja. PT. Sekawan Triasa ini banyak karyawan yang mengalami penurunan produktivitas karena dalam perusahaan ini karyawan masih banyak yang mengabaikan kesehatan dan keselamatan kerja yang ada di perusahaan. Karyawan dalam bekerja jarang sekali menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $6,015 > t$ tabel sebesar $1,974$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H2) pada penelitian ini diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Persepsi Kecelakaan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin rendah kecelakaan kerja maka produktivitas kerja karyawan akan cenderung naik. Kecelakaan kerja yang ada di PT. Sekawan Triasa ini sangat minim sekali karena perusahaan benar-benar memperhatikan keselamatan karyawannya sehingga sangat jarang sekali adanya kecelakaan yang berat pada karyawan, serta terdapat alat-alat pelindung diri untuk karyawan dan obat-obatan yang disediakan di perusahaan sudah sangat lengkap. Perusahaan PT Sekawan Triasa Semarang ini dalam memperhatikan karyawannya sangat detail sekali, dalam kecelakaan kerja pada perusahaan ini sudah sangat berkurang karena atasan sudah memberikan arahan agar ketika bekerja selalu memperhatikan keselamatan kerjanya.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $-1,905 < t$ tabel sebesar $1,974$ dengan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H3) pada penelitian ini ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel Motivasi Kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi kerja karyawan itu dari diri seseorang karyawan. Seorang manajemen atau pimpinan dapat dikatakan berhasil dalam mendorong karyawan apabila dia mampu menciptakan motivasi yang tepat bagi karyawannya karena dengan motivasi yang tepat maka karyawan akan lebih bersemangat dalam bekerja sehingga produktivitas kerja karyawan dan tujuan perusahaan dapat tercapai, dalam hal ini jika motivasi kerja yang diterapkan baik maka produktivitas kerja karyawan yang dihasilkanpun baik dan sebaliknya jika motivasi kerja yang diterapkan buruk maka produktivitas kerja akan menurun. Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan pimpinan kepada karyawan ketika produktivitas menurun yaitu atasan selalu memberikan waktunya untuk mendengarkan masalah karyawannya, agar pimpinan bisa mengetahui apa yang dirasakan oleh karyawannya sehingga bisa meningkatkan produktivitas kerjanya.

Memberikan nasehat kepada karyawan agar permasalahan yang di rasakan karyawannya bisa diselesaikan bersama-sama

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Literasi K3 tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sekawan Triasa Semarang, Persepsi Kecelakaan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sekawan Triasa Semarang,, Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sekawan Triasa Semarang, dan Literasi K3, Persepsi Kecelakaan Kerja, dan Motivasi Kerja mempunyai pengaruh dan bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja di PT. Sekawan Triasa Semarang. Dalam peneitian ini ke tiga variabel ini sudah sesuai yang diharapkan oleh perusahaan PT Sekawan Triasa.

SARAN

Manfaat untuk peneliti guna sebagai sumbangan pemikiran tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan keselamatan kerja karyawan dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan tempat penelitian ini dilaksanakan untuk menyusun rencana keselamatan kerja karyawan yang lebih efektif.

Pihak PT. Sekawan Triasa selain memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan, tentu harus diimbangi dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkala terutama terkait kesehatan dan keselamatan karyawan, seperti P3K, ataupun K3. Pemberian pendidikan dan pelatihan tersebut dilakukan kepada karyawan baru pada saat orientasi karyawan, juga karyawan lama secara berkala minimal satu tahun sekali. hal ini dilakukan agar untuk mengurangi terjadinya suatu kecelakaan kerja atau kejadian tidak terduga terkait kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Perusahaan juga sudah mengantisipasi dengan memberikan pertolongan pertama, sehingga karyawan tersebut dapat tertolong secara tepat ketika terjadi kecelakaan kerja

REFERENSI

Jurnal akademik :

- Agus. (2018). *Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia Tbk Cabang Makassar Tahun 2018*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anam K. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Iklim Keselamatan Kerja (Komitmen Manajemen) Dengan Perilaku Keselamatan Kerja Pada Karyawan Unit Spinning V Pt. Sinar Pantja Djaja Semarang Tahun 2015*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Bahriatul U, Siti N. (2018). *Pengaruh Persepsi Risiko Kecelakaan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pekerja Bagian Pengelasan Pada Industri Daur-Ulang*

Kapal Di Desa Tanjung Jati Kamal Madura. Jurnal Personifikasi, 9 (2), Hal. 70-132

- Bella, G. K. (2013). *Analisis Pengaruh Literasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Metode Partial Least Squares di Bagian Instalasi PG Krebet Baru II Malang Tahun 2013*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya Malang
- Cokorda Istri Ari Sintya D, I Made Artha W. (2016). *Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BPD Bali Cabang Ubud*. eJournal Manajemen Unud, 5 (12): 7583-7606. ISSN 2302-8912.
- Damayantie, A. R. (2018). *Literasi Dari Era Ke Era* . Jurnal Sasindo Prodi Pbsi Fpbs Upgris Vol 3, No 1.
- Dianniar, A. (2013). *Hubungan antara Persepsi terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT Krakatau Steel Cilegon*. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Semarang
- Halim, Andreani (2017). *Analisis Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Broadway Barbershop Pt Bersama Lima Putera* . Jurnal Program Manajemen Bisnis Agora Vol. 5, No. 1.
- Handoko, dkk. (2012). *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta .
- Hasibuan, R. A. (2016). *Hubungan Persepsi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Psychological Well-Being Pekerja Bangunan Podomoro City Deli Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Jayanti, Arista. (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Kompetensi, Vol 12, No 2, Oktober .
- Laili N. (2019). *Pengaruh Disiplin kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Garis Harmoni*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Laka. (2020). Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School. Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.2 Juli .
- Laksmiari P. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Teh Bunga Teratai di Desa Patemon Kecamatan Seririt. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol 11 No.1.
- Melisa, Safitri. (2013). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Komunikasi, dan Motivasi Kerja terhadap Turnover Intention Pegawai. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.3 No.1 Tahun 2013
- Mulrisya, Raymond. (2016). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan kerja terhadap Produktivitas kerja PT Epson Batam. Batam: Universitas Putera Batam
- Nur Agustia K, N. dkk. (2015). Hubungan Persepsi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Perilaku K3 Pada Pekerja Bagian Produksi Pt. Sumpratama Juru Engineering Medan Tahun 2015. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Oktarina H, E. dkk. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minta Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara Tahun 2019
- Pamungkas F. (2021). Hubungan Antara Persepsi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Pal Indonesia. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Primartuti E. T. (2016). Hubungan Antara Persepsi Risiko Kecelakaan Kerja dan Stres Kerja Karyawan PT. Freeport Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Putra. (2019). Literasi Di Tempat Kerja (Workplace Literacy) Pada Kalangan Tenaga Kerja Indonesia. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rampisela V, A. dkk. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Dayana Cipta. Jurnal EMBA Vol.8 No.1 Januari 2020.
- Riskia, Widia, Nur. (2019). Hubungan Persepsi Terhadap Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Petugas Damkar Kota. Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung Vol.1 No.2
- Setiawan A. M. (2006). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Karakteristik Pekerjaan Dengan Pelaksanaan K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja)

Karyawan di Lapangan Kerja. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Setiawan A. W. (2020). Hubungan Persepsi Pekerja Terhadap Program Keselamatan dan Kecelakaan Kerja. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

Sjoberg, Lennart, Moen, Bjorg-Elin, Rundmo, Torbjorn. (2004). Explanation Risk Perception: An Evaluation of the Psychometric Paradigm in Risk Perception Research. Norway: Rotunde Publikasjoner

Sormin, S. dkk. (2019). Konsepsi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Di Era Disruptif. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Sejarah Ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang 16 Oktober 2019.

Srivastava. (2013). The Antecedents Of Customer Loyalty: An Empirical Investigation In Life Insurance Context. Journal Of Competitiveness, Vol. 5, Issue 2, Pp. 139-163

Suprpto, H. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik Vol. 21 No.1.

Triatma, Ilham Nur. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan. Vol.5 No.6

Yenni, M. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai . Jurnal Menata Vol.2 No.2

Buku :

Busro. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.

Busyairi, Ayu. (2014). *Konsep Dasar Ipa Aspek Biologi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesatu. Malang: IRDH.

Masturoh, Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta

Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers, 2018

Septiyantono. (2017). Konsep Dasar Literasi Informasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Siagian, Sondang. (2002). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta

Sopiah, Etta. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik Yogyakarta: Andi Offset 2018.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumual. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Surabaya: CV R.A.De.Rozarie.

Sunyoto Ashar. (2019). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI Press, 2019

Sutrisno. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana

Tarwaka. (2008). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Manajemen Implementasi K3 di Tempat Kerja). Harapan Press: Surakarta

Walgito, Bimo. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset 2010 Cetakan. 5

Internet:

Miyamoto M. (2018). Waspada bahaya di tempat kerja, saatnya sadar K3. Hotel Morrissey Jakarta. Diakses pada tanggal 08 Juni 2022 dari https://www.iilo.org/jakarta/info/public/pr/wcms_616368/lang--en/index.htm